

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi adalah suatu permasalahan kondisi dimana sering terjadi pada negara berkembang. Diantaranya adalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut. ISPA yaitu masalah saluran respiratori atas (hidung) sampai bawah (alveoli). Berdasarkan pathogen penyebab, variable inang, serta faktor lingkungan, ISPA dikenal dengan penyakit Air Borne, atau penyakit yang disebarkan melalui droplet. Penyakit ISPA dapat menyebabkan berbagai macam penyakit, mulai dari penyakit tanpa indikasi atau infeksi sedang hingga menyebabkan kematian (Rahmi & Rachmadi., 2020). Penyebaran ISPA biasanya terjadi cukup cepat, yaitu dalam hitungan jam hingga hari.

ISPA merupakan faktor terjadinya kematian pada negara berkembang di anak umur kisaran 5 tahun (Kurniawati & Laksono, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 didapatkan balita yang terkena ISPA pada usia 1-5 tahun terdapat 1.988 kasus dengan prevelensi 42,91%. Kasus tertinggi terdapat di India (43 juta), China (21 juta), Pakistan (10 juta), Indonesia dan Nigeria terdapat 6 juta kasus (Sinica, 2018). ISPA yaitu faktor terdepan yang menyebabkan AKB di Indonesia. Tidak hanya itu, efek dari ISPA juga sangat fatal bagi orang dewasa, sehingga kondisi ini menjadi masalah kesehatan di Indonesia (Najmah, 2016). Menurut Riskesdas Nasional Tahun 2018 menjelaskan prevelensia ISPA sebanyak (4,4%), di tahun 2018 permasalahannya yaitu per-1000 balita di Indonesia 20,06% lebih baik dari kasus terdahulu 20,56% (Kemenkes RI, 2018). Di provinsi Jawa Barat terdapat 4,95 kasus ISPA. Berdasarkan riset dari Profil Kesehatan Kota Depok 2019, penyakit yang paling banyak terjadi di rumah sakit pada semua kategori usia adalah penyakit ISPA sebanyak (17,30%) atau 42.339 kasus (Depok, 2020). Sebagai negara tropis Indonesia memiliki potensi untuk berkembang menjadi wilayah yang rawan terkena ISPA. Faktor geografis seperti pencemaran lingkungan, perubahan iklim global, kelembaban, dan curah hujan yang merupakan

acaman ISPA dapat menyebabkan peningkatan kasus ISPA. Selain itu virus juga dapat menyebabkan terjadinya ISPA. Virus masuk ke mukosa, hidung, trakhea, dan bronkus sehingga membuat mukosa bengkak dan memproduksi banyak lendir. Jika pembengkakan semakin parah sirkulasi udara melalui saluran pernapasan akan terhambat, sehingga menyebabkan radang paru (pneumonia), sulit bernafas, kejang, penurunan kesadaran, dan dapat menyebabkan meninggal apabila tidak segera ditangani (Ratna Sari Sinaga, 2015).

Program P2 ISPA merupakan salah satu inisiatif yang saat ini dilakukan untuk mengatasi masalah ISPA. Program P2 ISPA merupakan Program Pemberantasan dan Pengendalian ISPA yang berupaya menurunkan angka kematian balita akibat ISPA. Perawat berperan untuk memberikan proses keperawatan, educator, dan motivator. Tindakan dilakukan dengan efektif berdasarkan tindakan promotive yaitu melakukan edukasi kesehatan dengan cara penyuluhan tentang ISPA pada keluarga, lalu tindakan preventif yang dapat dilakukan adalah dengan membuat diit, konsumsi *mineral water*, konsumsi buahan, serta hindari makan mengandung lemak, berobat, rehabilitative yaitu olahraga rutin. Tidak hanya itu, keluargapun berperan terhadap pencegahan kasus ISPA dapat melakukan pemberian ASI eksklusif pada anak, imunisasi dasar yang lengkap, makanan bergizi, serta menjaga kebersihan lingkungan.

Adapun penatalaksanaan medis yang dapat diberikan untuk penderita ISPA berupa peningkatan fisioterapi dada, vaksinasi, dan imunisasi. Penderita ISPA juga dapat melakukan terapi komplementer selain manajemen medis, misalnya menggunakan aromatherapy (Yustiawan, dkk (2021). Terapi komplementer minyak kayu putih berfungsi sebagai mukolitik (mengencerkan dahak), dan bronchodilating (pelega pernapasan). Selain itu, pasien ISPA dapat merasakan kenyamanan dan relaksasi dari penggunaan terapi inhalasi minyak kayu putih. Berdasarkan permasalahan yang muncul dilatar belakang, maka penulis merasa perlu membahas studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn M Khususnya An. R dengan Masalah ISPA di RT 03 RW 07 Kelurahan Limo Kota Depok”

Putri Azrilia, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. M KHUSUSNYA AN. R DENGAN MASALAH KESEHATAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI RT 03 RW 07 KELURAHAN LIMO, KOTA DEPOK

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

I.2 Rumusan Masalah

Radang pada saluran pernapasan atau yang dikenal dengan ISPA ini disebabkan oleh bakteri, jamur, dan virus penyerang jalan nafas atas hingga jalan napas bawah (Dary et al., 2018). ISPA menjadi faktor pencetus AKI di Indonesia. Berdasar Kemenkes RI, 2018 terdapat 1000 balita yang terkena masalah kesehatan ISPA. Dan pada daerah depok ditemukan ISPA berada pada kasus terbanyak yaitu (17,30%) atau 42.339 kasus (Depok, 2020). Tingginya kasus ISPA di Indonesia dapat dipengaruhi oleh faktor geografis, misalnya karena tingginya pencemaran lingkungan, perubahan iklim global, kelembaban, dan curah hujan yang menjadi ancaman penyakit ISPA. Selain itu virus juga dapat menyebabkan terjadinya ISPA. Virus masuk ke saluran pernapasan lalu menginfeksi mukosa, hidung, trakhea, dan bronkus sehingga bengkak pada mukosa serta memproduksi lendir. Apabila bengkak semakin parah jalan nafas akan terhambat, sehingga menyebabkan radang paru (pneumonia), sulit bernafas, kejang, penurunan kesadaran, dan dapat menyebabkan meninggal apabila tidak segera ditangani.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilaksanakan, terdapat salah satu balita terkena masalah Kesehatan ISPA. Penyebab balita tersebut terkena ISPA adalah karena faktor perilaku orang tua yang tidak baik, dan faktor lingkungan yang tidak bersih dan sehat. Maka dari itu penulis membahas studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. M khususnya An. R dengan Masalah ISPA RT 03 RW 07 Kelurahan Limo Kota Depok.

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk dapat melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. M khususnya pada anak dengan masalah Kesehatan ISPA di RT 03 RW 07 Kelurahan Limo Kota Depok

I.3.2 Tujuan Khusus

Penulis melengkapi pengkajian keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA

Putri Azrilia, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. M KHUSUSNYA AN. R DENGAN MASALAH KESEHATAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI RT 03 RW 07 KELURAHAN LIMO, KOTA DEPOK
UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- a. Melakukan penganalisaan data-data guna menetapkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- c. Merencanakan pengaplikasian keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- d. Melakukan Tindakan keperawatan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- e. Mengevaluasikan hasil tindakan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- f. Mendokumentasikan tindakan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.
- g. Menganalisis tindakan pada keluarga Tn. M khususnya An. R dengan masalah kesehatan ISPA.

I.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Klien

Harapannya klien mampu bertambah pengetahuannya mengenai ISPA, mendemostrasikan perawatan ISPA, kesehatannya meningkat, hidupnya berkualitas, serta terhindar atas permasalahan yang dapat menimbulkan penyakit.

1.4.2 Bagi Keluarga

Penulisan tersebut mampu digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat agar dapat memahami penanganan pada penyakit ISPA dengan tepat dan melakukan perawatan mandiri dirumah.

1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Tulisan ini mampu digunakan sebagai data guna mengembangkan proses keperawatan bagi klien dengan ISPA, dengan begitu dapat memperluas peningkatan perbaikan kondisi juga terkait sistem pelayanannya.

Putri Azrilia, 2023

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN. M KHUSUSNYA AN. R DENGAN MASALAH KESEHATAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI RT 03 RW 07 KELURAHAN LIMO, KOTA DEPOK**
UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Harapannya mampu memperluas pengetahuan juga sebagai daftar pustaka guna menambah pengetahuan terutama mengenai ISPA. Tidak hanya itu, hal ini mampu dijadikan perbandingan, serta dukungan untuk penulisan selanjutnya (Change et al., 2021)